

Pengaruh Kewirausahaan dan Peluang Pasar terhadap Kinerja Usaha Perdagangan Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur

Iskandar

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

e-mail: iskandar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah sector perdagangan di Kecamatan Peureulak Kota Aceh Timur. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner penelitian yang disebarkan terhadap responden di peureulak Kota. Metode analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F , dimana diperoleh hasil penelitian adalah $Y = 2,194 + 0,150X_1 + 0,130X_2$, konstanta (a) menunjukkan kinerja sebesar 2,194 sebelum dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar. Orientasi kewirausahaan ($9X_1$) berpengaruh positif terhadap kinerja dan setiap kenaikan orientasi kewirausahaan satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,150. Orientasi pasar (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja dan setiap kenaikan orientasi pasar satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,130. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,406, nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 40,6% variable orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah sector perdagangan di peureulak Kota. Hasil uji t diperoleh pada orientasi kewirausahaan diperoleh nilai t signifikan $< 5\%$ yaitu $0,00 < 0,05$. Pada orientasi pasar diperoleh nilai t signifikan $< 5\%$ yaitu $< 0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial orientasi kewirausahaan dan dan orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah perdagangan di Kecamatan Peureulak Kota.

Kata kunci : Kewirausahaan, Orientasi pasar, Kinerja dan Perdagangan

PENDAHULUAN

Krisis Ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 mengakibatkan banyak sector perekonomian mengalami krisis yang pada akhirnya menyebabkan banyak perusahaan harus mengurangi atau memberhentikan karyawannya untuk memperkecil pengeluaran beban perusahaan. Bagi mereka yang sudah tidak bekerja lagi harus segera mencari pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, salah satunya dengan membuka usaha baik yang menghasilkan produk maupun yang menawarkan jasa. Usaha yang

dikembangkan oleh masyarakat Indonesia dalam mengatasi kondisi pekonomian tersebut dengan mengembangkan usaha baik usaha kecil maupun menengah.usaha tersebut dilakukan oleh masyarakat baik dikota maupun dipedesaan.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh masyarakat baik kecil maupun menengah dewasa ini dapat memperbaiki perekonomian Negara, antara lain adanya pendapatan yang diperoleh masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi jumlah angka pengangguran dan juga adanya

pengembangan daerah melalui usaha-usaha tersebut. Usaha mikro kecil dan menengah sudah sangat banyak, tetapi usaha tersebut tingkat produktivitasnya masih sangat kecil. Hal ini disebabkan oleh modal yang masih kecil. Kesalahan dalam menjalankan usaha, rendahnya pengetahuan pemilik atas usaha yang dijalankan serta pangsa pasar yang dihadapi dari produk dan jasa yang dihasilkan.

Rendahnya tingkat produktivitas usaha dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman dari pelaku usaha, tidak adanya jiwa kewirausahaan dan juga tingkat pendidikan serta kurangnya pengalaman mengenai usaha yang sedang dijalankan. Akan tetapi bagi mereka yang mau berusaha, belajar dan sabar dalam menjalankan usahanya akan memperoleh keberhasilan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan usahanya dari usaha kecil menjadi menengah. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, pada dasarnya jiwa dan sikap usaha kecil dan tidak hanya dimiliki oleh para usahawan akan tetapi setiap orang yang memiliki ide kreatif, inovatif dan mau berusaha dapat dikatakan sebagai orang yang memiliki orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan dapat berjalan apabila didukung dengan adanya pasar atau melihat peluang pasar dari usaha yang dijalankan.

Orientasi pasar merupakan salah satu bagian dari pemasaran, pemasaran adalah kegiatan yang memberikan arah kepada seluruh aktivitas bisnis atau niaga yang meliputi bauran pemasaran dimana produk baik barang ataupun jasa serta ide yang yang dipasarkan merupakan perwujudan dari konsep yang mengalami proses pengembangan dan produksi yang ditujukan kepada pemakai akhir. Orientasi pasar pada setiap usaha mikro, usaha kecil dan menengah yang berkaitan dengan kinerja usaha yang dijalankan. Kinerja usaha dari setiap pelaku usaha mikro, kecil

dan menengah masih sangat minim yang ditunjukkan dengan adanya keterbatasan-keterbatasannya. Kinerja dari sector usaha mikro, kecil dan menengah dalam perekonomian memiliki kontribusi yang sangat baik karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan bisa mengurangi angka pengangguran di suatu Daerah.

Usaha mikro, kecil dan menengah jenis usaha perdagangan yang ada di kecamatan Peureulak Kota kabupaten Aceh Timur terdiri dari usaha berjualan makanan dan minuman, pakaian, sepatu, sandal dan lainnya. Jenis usaha tersebut ada yang bertahan dan berkembang ada juga yang hanya sekedar bertahan bahkan ada yang harus menutup usahanya karena kehabisan modal. Jenis usaha yang biasanya bertahan lama secara umum adalah usaha yang memiliki modal cukup dan pemiliknya memiliki kesabaran dalam menjalankan usahanya, sedangkan usaha yang tidak bertahan lama adalah usaha dengan modal yang tidak mencukupi dan pemilik usaha tersebut tidak sabar dalam menjalankan usahanya.

Usaha mikro, kecil dan menengah jenis perdagangan terkendala dengan adanya hal kemampuan dari seorang usahawan dalam menjalankan usaha, hal ini disebabkan oleh kemampuan dalam mengelola usaha mereka seperti cara memperoleh barang dagangan, belum mampu bersaing dengan pedagang lain yang sejenis, modal yang mereka miliki masih sangat minim dan susah mendapatkan tambahan modal dalam rangka pengembangan usaha. Oleh karena itu orientasi usahawan perlu dikembangkan melalui peningkatan sumber daya manusia yaitu kemampuan dalam mengelola usaha yang dapat memperhatikan orientasi pasar dari produk yang diperdagangkan oleh usahawan yang ada di Kecamatan Peureulak Kota.

Usahawan secara umum yang usahanya tidak mampu bertahan dalam mengelola usahanya, memilih bidang usaha lain untuk mendapatkan penghasilan mereka dengan cara menjadi petani atau

nelayan. Kegagalan yang dialami oleh para usahawan dikarenakan sebagian dari mereka masih memiliki pendidikan yang sangat rendah dan belum pernah mengikuti pelatihan ataupun bimbingan tentang berwiraswasta sehingga hanya mengandalkan keinginan atau terpaksa untuk berwiraswasta. Kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya seperti materil,waktu dan kreatifitas untuk berinovasi dalam menghasilkan produk maupun jasa yang memiliki kegunaan dan dapat memperoleh pendapatan dapat disebut dengan kewirausahaan.

Wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai usaha sendiri atau wirausahawan adalah orang yang berani membuka usaha kegiatan produktif yang mandiri. Menurut Hendro (2011:27) kewirausahawan sudah lebih dari sekedar menorganisasi karena bisa terdiri dari pencipta (creator),pemodal (investor) dan pelaku (innovator). Sedangkan Hisrich (2004:6) menyatakan bahwa kewirausahawan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan,fisik serta resiko social dan juga menerima imbalan moneter yang dihasilkan serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Sumiati (2015:3), kewirausahaan didefinisikan sebagai new entry yang dapat dilakukan dengan memasuki pasar yang tetap ataupun pasar yang baru dengan produk atau jasa yang telah ada ataupun yang baru meluncurkan perusahaan baru. Menurut Sudjana (2011:9) kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil resiko dan berorientasi laba. Menurut Morris dan Paul dalam Fayolle (2007:129) Orientasi kewirausahaan adalah kecenderungan manajemen puncak untuk mengambil resiko yang telah diperhitungkan, inovatif dan untuk menunjukan proaktif.

Menurut Avlontis & Salavou (2007), orientasi kewirausahaan merupakan suatu

fenomina organisasi yang mencerminkan kemampuan manajerial mereka, sebagaimana perusahaan memulai untuk berinisiatif dan mengubah tindakan kompetitif mereka sehingga dapat menguntungkan bisnis yang dijalankannya. Frishamar dan Horte (2007), orientasi kewirausahaan menciptakan ketrampilan kompleks, tak berwujud, tidak diucapkan, yang memungkinkan perusahaan menghasilkan gagasan baru untuk penciptaan produk baru, inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko.

Menurut Muchtofiyah (2005:21), orientasi kewirausahaan merupakan kapabilitas organisasi memberikan kontribusi penciptaan sumber daya organisasi yang unuk, keunggulan posisional yang berpengaruh terhadap kinerja. Menurut Prakosa (2005:40) bahwa orientasi pasar merupakan suatu proses dari menghasilkan dan memberikan informasi untuk tujuan menciptakan superior value bagi konsumen. Sedangkan Narver dan Slater dalam Prakosa (2005:40) orientasi pasar adalah suatu konsep orientasi yang berfokus pada penciptaan nilai-nilai yang tinggi bagi konsumen. Montasser (2007:2), orientasi pasar merupakan serangkaian proses dan aktivitas untuk mendapatkan informasi. Menurut Ruhimat, Nana dan kosim (2006:12) perusahaan adalah kesatuan teknis (unit ekonomi) yang mengkombinasikan sumber daya alam (tanah dan unsur-unsurnya), sumber daya manusia, modal dan skill (kewirausahaan) untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa tertentu.

Pengertian Prakosa (2005), kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan dari suatu perusahaan yang diukur setiap jangka waktu tertentu. Hal ini dapat dikatakan sebagai nilai dari setiap aktivitas yang telah disusun dan dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah strategi yang dibuat dan pelaksanaannya tepat atau sebaliknya. Augusty (2000:116) pada umumnya

kinerja diukur melalui nilai penjualan seperti return on investment atau return on asset. Namun ukuran tersebut dipandang sebagai ukuran yang dihasilkan melalui proses akuntansi dan keuangan. Bakti dan Harun (2001:6) kinerja perusahaan diukur dengan indikator penjualan yaitu jumlah penjualan dan pertumbuhan penjualan pada sebuah perusahaan.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini termasuk kedalam kajian materi Manajemen Pemasaran dengan variable penelitian kewirausahaan dan peluang pasar serta kinerja dari pelaku usaha kecil dan menengah yang ada dikecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur

Jenis sumber Data

Penelitian ini menggunakan data Kualitatif yang berupa teori-teori yang mendukung penelitian dan gambaran umum mengenai usaha mikro,kecil dan menengah, juga menggunakan data kuantitatif berupa metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Angka-angka diperoleh dari responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Sumber data diperoleh dari data Primer yang merupakan data hasil pernyataan responden berdasarkan sampel yang telah ditentukan dan juga dari bahan-bahan yang bersumber dari buku-buku bacaan,jurnal dan tulisan yang tersedia di berbagai Perpustakaan.

Populasi dalam penelitian adalah usahawan mikro, kecil dan menengah yang ada di Kecamatan Peureulak Kota dengan jumlah data dari Aceh Timur dalam angka (2016). Sampel diambil dengan teknik pengambilan sampling yaitu simple random sampling. Dikatakan sampel karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data primer penulis melakukan penelitian secara langsung dengan cara :

1. Penelitian Lapangan dengan melakukan observasi yaitu dengan turun langsung kelapangan untuk melihat keadaan pelaku usaha mikro,kecil menengah dan wawancara secara langsung.
2. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan membaca buku-buku dari perpustakaan maupun milik sendiri dan juga jurnal serta artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Uji instrument penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik, uji persamaan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji F).

1. Uji instrument penelitian
 - a. Uji validitas yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur yaitu instrument (pernyataan) dari kuisioner. Pengujian dilakukan kepada 30 sampel dengan melihat r table sebesar 0,361 dan corrected item total correlation. Apabila corrected item total correlation lebih besar dari 0,361 maka butir pernyataan valid dan sebaliknya (Situmorang dan Lufti, (2014:89).
 - b. Uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula alpha cronbach. Jika alpha cronbach 0,8-1,0 variabel dinyatakan reliabilitas sangat baik dan alpha cronbach 0,6-0,799 variabel

dinyatakan baik dan kurang dari 0,6 reliabilitas kurang meyakinkan.

2. Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas

3. Persamaan regresi linier berganda

Untuk menganalisa pengaruh kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah digunakan persamaan Regresi linier berganda dikemukakan oleh Setiawan (2013:156) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y= Dependen variable/kinerja,

a= konstanta,

X_1, X_2 = Independensi variable/orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar,

b_1, b_2 = koefisiensi regresi,

e= error.

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan proporsi variable dependen (bebas) promosi harga dan produk yang mampu menjelaskan variasi variable independennya (terikat) keputusan pembelian.

5. Uji hipotesis secara berganda (uji t dan uji F)

Menurut Atmaja, 2009:88, Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah

a. Uji t (uji parsial)

Pengujian parsial (uji t/individu) digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat:

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.
2. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.
- b. Uji F (uji simultan)

Pengujian simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat. Adapun uji F menggunakan langkah-langkah :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Definisi operasional variable penelitian

1. Orientasi kewirausahaan merupakan keinginan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan peureulak kota untuk menjalankan usaha dengan orientasi keberhasilan melalui kemampuan yang dimiliki.
2. Orientasi pasar merupakan kemampuan perusahaan/pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di peureulak kota melalui strategi pemasaran yang baik untuk mengetahui dan merespon konsumen sehingga pendapatan dapat meningkat.
3. Kinerja merupakan suatu tingkatan dimana para karyawan atau pelaku

usaha mikro,kecil dan menengah di kecamatan peureulak kota dapat mencapai hasil yang telah ditentukan.

HASIL ANALISIS

Usaha mikro,kecil dan menengah di kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur pada saat ini berkembang dengan baik,seiring dengan pemekaran Daerah Kabupaten Aceh Timur tahun 2001 menjadi tiga wilayah Pemerintahan yaitu Kabupaten Aceh Tamiang,Kota Langsa dan Kabupaten Aceh Timur itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut maka perkembangan perekonomian di Kabupaten Aceh Timur terus berkembang setiap tahunnya sehingga menjadi salah satu sektor industri yang terus meningkatkan perekonomiannya.

Jenis usaha mikro,kecil dan menengah yang ada di Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur terdiri dari komoditi pisang sale,usaha pembuatan kue kering, kue basah, kue tradisional, industri tahu dan tempe, industri furniture/perabot, kerajinan tangan anyaman pandan dan bamboo,industri batu bata,kerajinan border,konveksi dan penjahit pakaian,sulaman,peci bengkel mobil dan sepeda motor,bengkel las,bengkel sepeda,service elektronik,penjual ikan asin,industri ketam kosen,pedagang kaki lima,bertani dan nelayan,serta kegiatan jasa lainnya.

Secara keseluruhan usaha yang memiliki tenaga kerja,baik tenaga kerja perorangan yaitu hanya pemilik maupun yang memiliki tenaga kerja selain pemilik. Banyaknya jenis usaha mikro,kecil dan menengah yang ada dikecamatan peureulak Kota sangat didukung dengan sumber daya yang ada dan juga letak kecamatan peureulak kota yang sangat strategis di jalan lintas sumatera.

Pembahasan

Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja pada usah mikro,kecil dan menengah di Kecamatan Peureulak Kota dapat diketahui dari hasil penelitian dengan di peroleh data dari responden.hasil dari penelitian yang

berupa tanggapan responden mengenai orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar serta kinerja ditabulasikan dalam bentuk data angka yang dihitung dengan menggunakan program Microsoft excel. Pengolahan data dengan menggunakan uji persamaan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2).

Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Uji persamaan regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah perdagangan di Kecamatan Peureulak Kota dengan hasil dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan :

$$Y = 2,194 + 0,150X_1 + 0,130X_2$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah :

- Konstanta (a), ini berarti jika semua variabel bebas orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar memiliki nilai (0) maka nilai variable terikat (kinerja) sebesar 2,194.
- orientasi kewirausahaan (X_1) terhadap kinerja (Y), nilai koefisiensi orientasi kewirausahaan sebesar 0,150. Hal ini mengandung arti bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja dan setiap kenaikan orientasi kewirausahaan satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,150 dengan asumsi bahwa variable bebas orientasi pasar dari mode 1 regresi adalah tetap.
- Orientasi pasar (X_2) terhadap kinerja (Y), nilai koefisiensi orientasi pasar sebesar 0,130. Hal ini mengandung arti bahwa setiap orientasi pasar berpengaruh positif terhadap kinerja dan setiap kenaikan orientasi pasar satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,130 dengan asumsi bahwa variable orientasi kewirausahaan dari model regresi adalah tetap.

Tabel 1. Coefficients

Models	Unstandardized		Standardized coefficients	t	sig
	Coefficients				
	B	Std>Error	Beta		
(Constant)	2,194	1,666		1,317	,190
Orientasi Kewirausahaan	,150	,055	,382	2,743	,000
Orientasi Pasar	,130	,046	,315	2,831	,000

Sumber : Data diolah (2016)

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variable orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja. Nilai koefisiensi determinasi dapat diketahui melalui table seperti berikut ini :

Tabel 2. Model Summary

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,414	,406	2,57274

a. Predictors: (Constant), Orientasi pasar, orientasi kewirausahaan

b. Dependent variable: kinerja

Berdasarkan table model summary diatas dapat diketahui nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,406. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 40,6% variable orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja pada usaha mikro, kecil dan menengah jenis usaha perdagangan di kecamatan Peureulak Kota dan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variable lainnya.

Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis penelitian ini dengan menggunakan uji secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji F). uji t dilakukan dengan melihat nilai t signifikan pada tabel 2 :

1. Orientasi kewirausahaan diperoleh nilai t signifikan $< 5\%$ yaitu $0,00 < 0,005$ dan dapat dinyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah jenis usaha perdagangan di kecamatan Peureulak Kota kabupaten Aceh Timur.

2. Orientasi pasar diperoleh nilai t signifikan $< 5\%$ yaitu $0,00 < 0,05$ dan dapat dinyatakan bahwa orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah perdagangan di kecamatan Peureulak Kota.

Berdasarkan uji t pada variable orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar maka hipotesis yang menyatakan orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Peureulak Kota dapat diterima.

Uji F atau uji secara simultan dilakukan dengan melihat nilai F signifikan seperti pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Anova

Mode	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1					
Regre	687,203	2	343,60	51,91	,000 ^b
ssion	972,991	14	1	1	
residu	1660,193	7	6,619		
la		14			
Total		9			

a. Dependent Variabel :Kinerja

b. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa nilai F signifikan $< 5\%$ yaitu $0,00 < 0,05$ dapat dinyatakan orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah jenis perdagangan di Kecamatan Peureulak Kota dan Hipotesis dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian untuk regresi $Y = 2,194 + 0,150X_1 + 0,130X_2$, konstanta kinerja sebesar 2,194 yang menunjukkan kinerja sebelum dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja dan setiap kenaikan orientasi kewirausahaan satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,150. Orientasi pasar berpengaruh positif terhadap kinerja dan setiap kenaikan orientasi pasar satu satuan maka kinerja akan naik sebesar 0,130.
2. Hasil koefisiensi determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,406, nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 40,6% variable orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah jenis perdagangan di Kecamatan Peureulak Kota.
3. Hasil uji t diperoleh pada orientasi kewirausahaan, dan pada orientasi tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah perdagangan di kecamatan Peureulak Kota yang dibuktikan dengan hasil uji t pada penelitian ini. Kemudian orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah jenis usaha perdagangan di Peureulak Kota yang dibuktikan dengan uji F pada penelitian ini. Berdasarkan uji t dan uji F maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

SARAN

1. Untuk meningkatkan daya saing dalam usaha perdagangan, maka diharapkan untuk para pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuannya dalam dunia bisnis usaha perdagangan

2. Para pelaku usaha mikro kecil dan menengah agar dapat melihat potensi pasar sehingga dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya.
3. Bagi pemerintah Aceh Timur agar dapat kiranya memberikan bantuan modal dan pelatihan-pelatihan kepada para pelaku usaha kecil khususnya yang ada di Kecamatan Peureulak Kota sehingga mereka nantinya dapat berkembang dan mampu meningkatkan perekonomian mereka dan Daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, Lukas Setiadi, 2009, **Metode Penelitian Bisnis**, Yogyakarta : Andi
- Augusty, Ferdinand, 2000, **Manajemen Pemasaran : Sebuah Pendekatan Strategis, Research Paper Series**, no.01, Universitas Diponegoro.
- Avlontis,GJ dan Salavou, 2007, Entrepreneurial Orientation of SMEs. **Journal of Business**, Vol 60. No.5, hal 56-75
- Lestari ,2007, Pengaruh orientasi wirausaha terhadap kinerja UMKM eksportir kerajinan keramik di plered, Purwakarta, Jawa Barat, **Jurnal Publication**.
- Muchtolifah, 2005, **Orientasi Kewirausahaan**, Jakarta, Media Presindo
- Sinarasri, Andwiani, 2008, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Strategi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. **Jurnal Seminar Nasional**, ISBN : 978-979-98438-8-2.
- Sumiati, 2015, Pengaruh strategi orientasi wirausaha dan orientasi pasar pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan UMKM dikota Surabaya. **Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen**, Vol.1, No.1, hal.31-44.